

MENINGKATKAN KEWASPADAAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 PADA MASA NEW NORMAL DI SIDOARJO

Dewi Sukriyah

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo
ryaitusukriyah@gmail.com

Siti Nuriyatin

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo
sitinuriyatin@gmail.com

Abstrak

Kegiatan yang memiliki tujuan memberikan informasi tentang pentingnya penerapan 3M selama pandemi COVID-19, pembagian masker, dan *hand sanitizer*. Covid-19 belum berakhir, akan tetapi aktivitas masyarakat mulai dilakukan kembali di era *new normal*. Banyak masyarakat yang tidak menaati protokol kesehatan. Ini salah satu alasan perlunya dilakukan sosialisai kembali tentang pentingnya protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan di beberapa wilayah di Sidoarjo. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan (sosialisasi). Hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap penyebaran COVID-19.

Kata Kunci: Covid-19, *New Normal*, protokol kesehatan

Abstract

This activity aims to disseminate information about the importance of implementing 3M during the COVID-19 pandemic, distribute masks and hand sanitizer. Covid-19 pandemic is not over yet. But community activities began to be carried out again in the new normal. Many people have disobeyed health protocols. This is one of the reasons for the need to re-socialize the importance of health protocols. This activity was held in several areas of Sidoarjo. The method in this activity is counseling. The result of this activity is an increase in public awareness of COVID-19.

Keywords: Covid-19, New Normal, health protocol

PENDAHULUAN

Belum berakhirnya covid-19 di Indonesia menyebabkan banyak perubahan pola hidup baru yang harus diterapkan oleh masyarakat. Perbaikan ekonomi di tiap daerah di Indonesia mendorong masyarakat melakukan penyesuaian pola hidup baru saat pandemi atau yang disebut dengan *New Normal*. Dalam masa ini, protokol kesehatan harus diutamakan dan diterapkan dalam setiap kegiatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Kondisi yang sama juga berlaku di wilayah kabupaten Sidoarjo. Masih banyaknya kasus Covid-19 di daerah Sidoarjo dan sebagian wilayah di Jawa Timur per September 2021 seperti yang terlihat pada data berikut. (Sumber: <https://www.jawapos.com>)

SEBARAN PASIEN
24 September 2021

	KASUS AKTIF	POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL
KAB MALANG	156 -3	14,160 -18	13,076 -18	928 -3
KAB TRENGGALEK	132 -14	8,010 -12	6,832 -24	1,046 -2
KAB SIDOARJO	119 -1	24,980 -7	23,903 -4	958
KOTA SURABAYA	118 -12	66,370 -18	63,714 -26	2,538 -2
KAB TULUNGAGUNG	116 -4	8,161 -8	7,774 -12	271
KAB PONOROGO	110 -7	12,261 -9	10,838 -14	1,313 -2
KAB JOMBANG	97 -14	12,258 -6	10,607 -20	1,554
KAB MADIUN	96 -1	8,726 -10	7,946 -11	684
KAB BOJONEGORO	96 -2	6,867 -9	6,156 -11	615
KAB BANYUWANGI	83 -1	13,563 -7	11,796 -8	1,684
KOTA MADIUN	82 -2	7,208 -12	6,627 -9	499 -1
KAB SAMPANG	81 -27	2,766 -3	2,557 -30	128
KAB NGANJUK	77 -4	12,605 -6	11,769 -8	759 -1
KAB LUMAJANG	77 -6	8,717 -3	7,708 -8	932 -1
KAB GRESIK	74 -4	13,339 -1	12,539 -5	726
KAB TUBAN	73 -9	7,363 -12	6,369 -12	921 -1
KAB JEMBER	71 -8	16,050 -6	14,546 -13	1,433
KOTA MALANG	71 -7	15,381 -17	14,195 -22	1,115 -2
KAB MAGETAN	67 -4	10,440 -4	9,407 -8	966
KAB KEDIRI	65 -2	13,903 -12	12,659 -13	1,179 -1

Gambar 1. Kasus Covid 19 di Jawa Timur

Data Covid-19 di Wilayah Sidoarjo pada 14 September 2021 yang masih tinggi mendorong masyarakat untuk selalu waspada pada keselamatan diri masing-masing, keluarga, orang-orang sekitar. Protokol kesehatan harus dijalankan dimanapun kita berada. Berbagai upaya dilaksanakan oleh pemerintah dalam mencegah penyebaran covid-19 mulai dari penetapan aturan tentang protokol kesehatan bagi warga yang akan beraktivitas di luar rumah agar corona virus disease 2019 (covid-19) terkendali seperti yang termuat dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 sampai pemberian vaksin kepada masyarakat. Wakil Bupati Sidoarjo melakukan berbagai langkah pencegahan salah satunya dengan pemberian vaksin, berharap kekebalan massal segera terbentuk agar aktivitas masyarakat berjalan normal dan roda perekonomian dapat pulih seperti sedia kala (Subandi, 2021). Akan tetapi, pada faktanya kondisi di masyarakat banyak yang tidak taat menjalankan protokol kesehatan. Aktivitas masyarakat yang mulai pulih tidak disertai dengan penerapan protokol kesehatan.

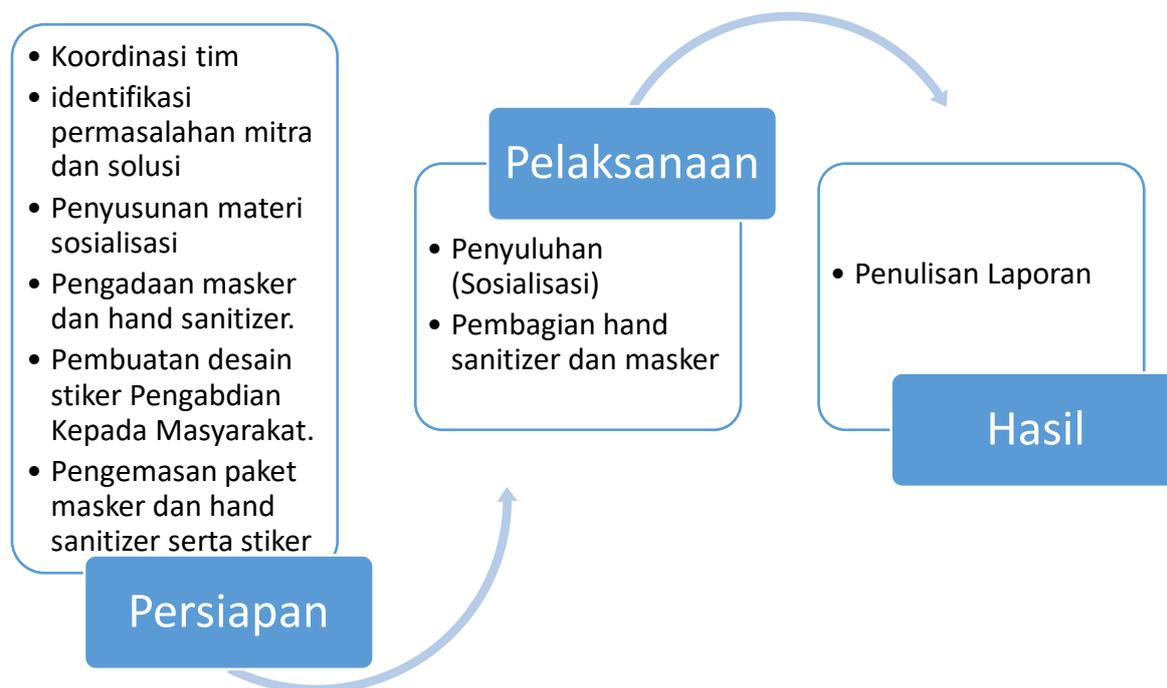


Gambar 2. Aktivitas Masyarakat

Dengan kondisi yang seperti ini, tetap perlu digencarkan kegiatan sosialisasi tentang protokol kesehatan. Melalui kegiatan non profit ini, sosialisasi memberitahukan kepada masyarakat akan pentingnya kesadaran akan infeksi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan selama masa *New Normal*.

METODE

Kegiatan sosial ini dilaksanakan di beberapa wilayah di Sidoarjo yaitu Tarik, balongbendo, dan Taman. Kegiatan ini di lakukan di tempat umum, seperti perumahan warga. Selain memberikan sosialisasi supaya masyarakat tetap hati-hati terhadap penularan covid-19 dan tetap melaksanakan protokol kesehatan, juga dilakukan pembagian masker dan *hand sanitizer* kepada warga. Adapun tahapan kegiatan ini sebagai berikut.



Gambar 3. Alur Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi survey lokasi untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan pengemasan hand sanitizer dan masker serta pembuatan stiker yang akan dibagikan ke warga. Survey lokasi dilakukan di dua daerah di Sidoarjo yakni kecamatan Tarik – Balongbendo dan kecamatan Taman. Dipilihnya dua kecamatan tersebut dikarenakan dua kecamatan tersebut masing-masing berada di perbatasan kabupaten Sidoarjo sehingga informasi yang diterima dari pemerintah pusat cenderung lambat. Selain itu, banyak kegiatan masyarakat yang sudah dilakukan seperti arisan RT, jam'iyah yasin tahlil, yang menimbulkan kerumunan dan mengabaikan protokol kesehatan. Hal ini terjadi karena anggapan masyarakat bahwa Virus Covid 19 sudah tidak ada. Namun faktanya penularan covid-19 merupakan ancaman kesehatan dunia pada saat ini masih ada terutama di kabupaten Sidoarjo.

Tahap pelaksanaan meliputi pemberian edukasi mengenai pentingnya protokol kesehatan 3M menghadapi kondisi *new normal* menggunakan media stiker juga disertai dengan pemberian masker dan *hand sanitizer* yang telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Kegiatan edukasi dengan membagikan media stiker, masker, dan hand sanitizer mengingat situasi saat ini dimana banyak orang tidak dapat berkumpul melalui kegiatan sosial. Media stiker merupakan bentuk penyampaian informasi dan edukasi kesehatan melalui lembaran. Isi informasi dapat berupa teks, gambar, atau kombinasinya (Halajur, 2018). Label media yang diberikan memuat informasi tentang 3M. Media ini berisi edukasi tentang upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan virus COVID-19. Kebiasaan sehat berupa pemakaian masker, mencuci tangan menggunakan sabun sesering mungkin dan dibasuh dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas di luar rumah, dan menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain. Media edukasi yang berupa stiker di desain dalam bentuk lembaran sehingga memudahkan untuk menempelkan informasi tersebut di lokasi strategis sehingga mudah dibaca oleh masyarakat luas terutama warga kecamatan Tarik-Balongbendo dan kecamatan Taman.



Gambar 4. Stiker yang dibagikan ke warga

Kegiatan sosial yang berhubungan dengan Covid-19 dapat digalakkan di setiap daerah. Kerjasama antar institusi dengan pemerintah daerah harus terus dilakukan untuk menanggulangi permasalahan ini. Partisipasi institusi pendidikan dalam memberikan edukasi kepada warga memegang peranan penting, terutama melalui media yang kreatif dan sesuai dengan kondisi warga saat ini. Pemakaian masker sebagai salah satu upaya untuk menekan laju penularan virus Covid-19 dan gerakan tersebut sudah di canangkan pemerintah sejak 5 April 2020. Aturan masker yang digunakan yaitu masker N95 dan masker bedah, akan tetapi sejak pandemi ini merebak menyebabkan keterbatasan jumlah masker medis di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tenaga kesehatan menggunakan masker berstandar SNI (masker N95 dan masker bedah), namun warga biasa di anjurkan untuk menggunakan masker non medis (Armiani, 2020). Selain meningkatkan kesadaran tentang COVID-19, kami juga mendonasikan 200 masker dan hand sanitizer untuk kegiatan amal di kawasan Tarik Balong Bend kepada beberapa masyarakat yang tersebar di kecamatan Tarik – Balongbendo dan Taman. Donasi masker dan *hand sanitizer* terutama diperuntukkan bagi masyarakat di pusat keramaian dan fasilitas umum seperti pasar, stasiun, dan, kompleks perumahan. Selain itu, edukasi dan donasi juga diberikan kepada warga yang berkerumun seperti ketika kegiatan arisan dan lainnya. Karena di tempat tersebut potensi resiko penyebaran virus lebih tinggi terjadi dilingkungan tersebut.



Gambar 5. Pembagian Masker kepada masyarakat

PENUTUP

Berdasarkan hasil kegiatan masyarakat yang dilakukan berupa kepedulian sosial untuk mencegah penyebaran COVID-19 di era new normal dengan membagikan masker dan hand sanitizer di kecamatan Tarik-Balongbendo dan Taman. , respon masyarakat baik. Masyarakat akan lebih memahami gejala dan penyebaran COVID-19 di era new normal yaitu kegiatan yang terdiri dari 3M dan penerapan aturan kesehatan dalam setiap aktivitas, memakai masker, meningkatkan jarak sosial, dan mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Data Sebaran Virus Corona di Indonesia Update 23 April 2021.
<https://www.covid19.go.id/>

Halajur, Untung. 2018. Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Jakarta: Wineka Media.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang PROTOKOL KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DI TEMPAT DAN FASILITAS UMUM DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

<https://www.jawapos.com/surabaya/25/09/2021/terbaru-kasus-aktif-covid-19-di-sidoarjo-menyalap-surabaya/>

<https://covid19.sidoarjokab.go.id>

Sucika Armiani, Siti Rabiatul Fajri, Akhmad Sukri, Baiq Yulia Pidiawati. Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. Jurnal Pengabdian Undikma Vol. 1 No. 1 (2020).